

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari Sejarah Manusia karena informasi didalam Perpustakaan merupakan bahan kajian dan produk manusia. Dalam sejarahnya, Manusia mula-mula hidup dengan cara Nomaden atau tidak menetap di satu tempat melainkan berpindah dari satu tempat ketempat lainnya. Dalam menjalani kehidupan tersebut, manusia memperoleh pengalaman bahwa cara ia berkomunikasi dengan manusia lainnya yaitu dengan memberi tanda pada sebuah Batu, Papan, Pohon, Lempengan serta benda lainnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan bukti Arkeologis diketahui bahwa Perpustakaan pada awal mulanya tidak lain berupa kumpulan catatan Transaksi Niaga. Dengan kata lain, Perpustakaan purba tidak lain merupakan sebuah kemudahan untuk menyimpan catatan niaga. Karena kegiatan Perpustakaan purba tidak lain menyimpan kegiatan niaga maka ada kemungkinan bahwa Perpustakaan dan arsip semula bersumber pada kegiatan yang sama untuk kemudian terpisah. Dari kegiatan itu, ternyata bahwa sejak semula salah satu kegiatan Perpustakaan ialah menyimpan produk masyarakat karena tak ada Perpustakaan tanpa ada masyarakat.

---

<sup>1</sup> Suharyoto. *Mengenal dan Mengelola Perpustakaan*. (Yogyakarta: Naafi' Book Media, 2014), 1.

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan masa yang sangat pesat, saat ini kejadian-kejadian dapat dicatat dan direkam pada perangkat digital. Berdasarkan pada jenis bahan yang dipergunakan untuk tulis-menulis, maka periode media tulis-menulis secara garis besar dibedakan menjadi 3 (tiga) masa yaitu masa sebelum kertas, masa kertas, dan masa sesudah kertas. Jenis bahan yang digunakan menentukan kebijakan dalam melestarikan bahan tersebut, terutama jenis bahan yang dipergunakan sebelum adanya kertas, mengingat catatan-catatan penting yang ditulis di atas bahan-bahan tersebut masih diperlukan hingga sekarang.<sup>2</sup> Allah berfirman dalam Q.S. An Nisaa'4 : 146.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ  
الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Terjemahnya : “Kecuali orang-orang yang bertobat memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka bersama-sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman. (Q.S. An Nisaa'4 : 146).

Dalam manajemen pelestarian bahan pustaka Pada prinsipnya, manajemen merupakan sebuah seni yang bersifat sangat abstrak. Hal tersebut menyebabkan sebagian orang beranggapan bahwa manajemen bukanlah merupakan sesuatu yang terukur, sebab nilai subjektivitas keberhasilannya sangat

---

<sup>2</sup> Razak, Muhammadin. *Pelestarian Bahan dan Arsip*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1992), 3.

tinggi. Para tokoh-tokoh dunia, baik zaman klasik maupun zaman modern, tentu menerapkan gaya yang berbeda-beda dalam membangun kebersamaan sebuah komunitas untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>3</sup>

Definisi lain dari manajemen adalah profitabilitas dan produktivitas dalam pengetahuan dan informasi, orang, keuangan dan sumber daya teknologi untuk menganalisis resiko dan meningkatkan kualitas organisasi melalui peran dari para pemangku kepentingan. Manajer harus dapat fokus pada relativitas layanan informasi dalam lingkungan eksternal. Hal ini membutuhkan keterampilan dalam posisi kompetitif, membangun citra dan dengan memperkenalkan transformasi sebagai alat strategis dari sebuah visi yang sangat jelas dari masa depan organisasi.

Dalam era teknologi informasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan begitu cepat . Kita dituntut dalam berwawasan dan berkarya agar ilmu pengetahuan dapat perkembangan dan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi publik memiliki peranan strategis turut mendukung dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam undang-undang Perpustakaan No 43 tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karyarekam secara profesional dengan sistem yang berguna memenuhi kebutuhan, pendidikan,

---

<sup>3</sup> Mathar, Muh Quraisy. *Manajemen & Organisasi Perpustakaan*. (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 1.

penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi. Salah satu Perpustakaan yang saat ini menjadi sorotan dan agenda pemerintah yaitu Perpustakaan sekolah/madrasah karena pemerataan dan persebaran sekolah apalagi masih sangat luas sehingga dalam pengelolaan Perpustakaan sekolah berbeda-beda sesuai dengan kondisi sosial budaya maupun geografis yang dimiliki.

Berkaitan dengan masalah koleksi, dalam menentukan kebijakan koleksi, definisi hendaknya mencakup koleksi pengembangan koleksi dimasa yang akan datang. Kebijakan koleksi bila dihubungkan dengan presevasi sangat erat kaitannya dan ini dijelaskan oleh Bonita Bryan dalam *Collection policies and preservations* sebagai berikut "Every library collection is established for one more definite purpose. Collection development and management program organizes and direct the process of acquiring materials, integrating them into coherent collection, managing their growth and patience, and deselecting them when appropriate in cost-and user-beneficial way" (1989:1)

Pelestarian bahan pustaka terdiri dari dua bentuk, diantaranya adalah pelestarian fisik bahan pustaka dan pelestarian bahan pustaka. Pada prinsipnya secara garis besar pelestarian masuk kepada kegiatan Preservasi. Preservasi sendiri berarti sebagai upaya pelestarian fisik dan informasi bahan pustaka sehingga dapat berumur panjang dan dapat dimanfaatkan oleh lembaga yang memiliki bahan pustaka itu sendiri, bentuk pelestarian tersebut dapat berupa dalam bentuk penanganan fisik (Perawatan) dan alih media.

Bentuk penanganan fisik yang disebut diatas adalah satu proses yang tidak terlepas dari kegiatan preservasi preventif, preservasi pasif, preservasi aktif serta restorasi, dalam penyebutan lain penanganan ini disebut juga dengan kegiatan perawatan. Kegiatan perawatan ini bertitik berat pada penanganan fisik bahan pustaka secara langsung. Beberapa tahapan penanganan fisik yang perlu diketahui dalam mengelola Perpustakaan yakni;<sup>4</sup>

1. Perencanaan pelestarian bahan pustaka
2. Suvei lingkungan dan kondisi sarana perpustakaan,
3. Perawatan kerusakan bahan pustaka, dan
4. Pencegahan pemicu kerusakan bahan pustaka.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten merupakan salah satu Dinas dibawah naungan pemerintah Provinsi Banten yang berada di kota Serang Provinsi Banten. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten didalamnya terdapat fasilitas berupa Perpustakaan yang menerapkan manajemen pelestarian bahan pustaka yang memadai dan perlu diolah kembali oleh pihak Perpustakaan dan peneliti.

Berdasarkan hasil observasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, peneliti menemukan suatu keunggulan yaitu salah satu pustakawan yang faham dengan cara pelestarian bahan pustaka dan mempunyai permasalahan dalam pelestarian bahan pustaka yaitu Semua sistem informasi manajemen

---

<sup>4</sup> [https://munas.kemdikbud.go.id/mw/index.php?title=Pelestarian\\_Bahan\\_Pustaka](https://munas.kemdikbud.go.id/mw/index.php?title=Pelestarian_Bahan_Pustaka), diunduh pada tanggal 28 oktober 2021 pukul 10.56 wib

Perpustakaan ini disesuaikan dengan kondisi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut, fasilitas penunjang sistem pelestarian bahan pustaka Perpustakaan yang kurang memadai. Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti mengambil judul **“Manajemen Pelestarian Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten”**

## **B. Identifikasi Masalah**

**Berdasarkan** latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas penunjang sistem pelestarian bahan pustaka yang kurang memadai.
2. Perencanaan pelestarian bahan pustaka yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya
3. Pelaksanaan pelestarian bahan pustaka yang kurang maksimal
4. Pengorganisasian yang tidak sesuai sehingga adanya Tenaga Perpustakaan yang tidak sesuai dengan bidangnya
5. Kurangnya evaluasi setelah melakukan perawatan bahan Pustaka
6. Kurang tanggapnya mengatasi permasalahan yang ada.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka untuk mempermudah penelitian proposal skripsi ini, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu Manajemen Pelestarian

Bahan Pustaka Terhadap Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten.

Sebagai Pustakawan Professional harus memiliki Strategi yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dipermustakaan, dalam menjalankan proses pelestarian bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten perlu memerlukan manajemen yang baik agar tujuan tercapai. Kemudian mempunyai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Manajemen yang dimaksud adalah sebuah upaya yang dilakukan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksaan dan evaluasi. Adapun Dimensinya bisa terlaksana secara maksimal proses Pelestarian bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten.

Pelaksanaan pelestarian bahan Pustaka merupakan strategi yang digunakan supaya koleksi bahan Pustaka yang ada bisa terjaga dari mikroba perusak bahan Pustaka, Lingkungan yang kurang memadai, Tenaga pustakawan yang kurang memadai dll.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah, penelitian ini difokuskan kepada.

1. Bagaimana manajemen pelestarian bahan pustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi banten?

2. Apa faktor penghambat dan cara mengatasi hambatan pelestarian bahan pustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi banten?
3. Bagaimana upaya dan strategi pemanfaatan pelestarian bahan pustaka terhadap mutu bahan pustaka?

### **E. Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pelestarian bahan pustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi banten
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan cara mengatasi hambatan pelestarian bahan pustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi banten
3. Untuk mengetahui upaya dan strategi pemanfaatan pelestarian bahan pustaka terhadap mutu bahan pustaka.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang system pelestarian Perpustakaan, khususnya mengenai manajemen pelestarian bahan pustaka.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini



- c. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan karya tulis ilmiah tentang “Manajemen Pelestarian Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten”.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan ide dan pemikiran dalam menerapkan kompetensi pustakawan terhadap pelestarian bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten

### a. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pihak terkait agar lebih memperhatikan pelestarian bahan pustaka untuk menjadikan bahan pertimbangan dan masukan guna memperbaiki system pelestarian bahan pustaka sebagai bahan rujukan untuk lembaga khususnya sekolah.

### b. Manfaat bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dan hasil dari penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang apa yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan menyusunnya kedalam 5 (lima) bab, dalam setiap bab akan diuraikan sub babnya rincian sebagai berikut :

**BAB I:** merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II:** landasan teoritik, kerangka berpikir, penelitian terdahulu.

**BAB III:** Metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

**BAB IV:** Hasil penelitian dan pembahasan, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi pelestarian bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, faktor Penghambat dan cara mengatasi hambatan yang diterapkan dalam pelestarian bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, dan pelestarian bahan Pustaka terhadap Mutu Bahan Pustaka.

**BAB V:** Penutup, Kesimpulan dan saran.